

**EVALUASI PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) TAHUN 2023  
DI DESA TODDOLIMAE KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN MAROS  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Fadel Muhammad

NPP. 32.0887

Asdaf Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan

Program Studi Studi Kebijakan Publik

Email: [32.0887@praja.ipdn.ac.id](mailto:32.0887@praja.ipdn.ac.id)

Pembimbing Skripsi: Mulyana, S.E., M.Si.

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** The Maros Regency Government has allocated Village Fund Allocation (ADD) every year as an effort to accelerate development and empowerment of village communities, in reality not all villages have shown a significant increase in the Village Development Index (IDM). One concrete example is Toddolimae Village which has the status of a disadvantaged village in 2019-2022. **Purpose:** This study aims to examine the Evaluation of the Management of the 2023 Village Fund Allocation in Toddolimae Village and to analyze the challenges and inhibiting factors in the management. **Method:** This study aims to: This study uses a descriptive qualitative method based on the Evaluation theory according to William N Dunn, which consists of six dimensions including; Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Equity, Responsiveness and Accuracy. Data collection was carried out through in-depth interviews, direct observation of documentation/document studies which were analyzed by triangulating data. **Result:** Research results show that the management of Village Fund Allocation has succeeded in increasing the Village Development Index and the status of villages that were initially underdeveloped villages to developing villages, although there are still several challenges and inhibiting factors, such as lack of human resources, delays in preparing reports and other external factors. **Conclusion:** Evaluation of the Management of Village Fund Allocation (ADD) in 2023 in Toddolimae Village is quite good because it is in accordance with laws and regulations and has a positive impact on the community and the Toddolimae Village Government.

**Keywords:** Policy Evaluation, Village Fund Allocation, Village Development Index, Toddolimae Village, Maros Regency

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Pemerintah Kabupaten Maros telah mengalokasikan Alokasi Dana Desa (ADD) setiap tahun sebagai Upaya percepatan Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat desa, kenyataanya belum semua desa menunjukkan peningkatan

Signifikan dalam Indeks Desa Membangun (IDM). Salah satu contoh konkret adalah Desa Toddolimae yang berstatus desa tertinggal pada Tahun 2019-2022. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Tahun 2023 Di Desa Toddolimae Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan landasan teori Evaluasi menurut William N Dunn, yang terdiri dari enam dimensi diantaranya; Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Daya Tanggap dan Ketepatan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi langsung dokumentasi/studi dokumen yang dianalisis dengan melakukan triangulasi data. **Hasil/Temuan:** Hasil Penelitian menunjukkan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Toddolimae dianalisis pada masing masing dimensi menunjukkan bahwa pada dimensi efektivitas sudah dilakukan dengan baik terbukti dengan pembagian dana sesuai arah pembangunan, pada dimensi efisiensi sudah terdapat realisasi berupa efisiensi dana dengan baik, pada dimensi kecukupan sudah cukup dalam memberikan fasilitas yang memadai kepada masyarakat, pada dimensi pemerataan masih perlu ditingkatkan mengingat beberapa wilayah di Desa Toddolimae masih memiliki akses yang sulit, pada dimensi daya tanggap pemerintah sudah melakukan tanggap aduan masyarakat, dan pada dimensi ketepatan sudah terlihat adanya ketepatan pembangunan yang dirasakan oleh masyarakat. **Kesimpulan:** Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Dess (ADD) Tahun 2023 di Desa Toddolimae sudah cukup baik karena sudah sesuai dengan peraturan perundang- undangan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bagi Pemerintah Desa Toddolimae.

**Kata kunci:** Evaluasi Kebijakan, Alokasi Dana Desa, Indeks Desa Membangun, Desa Toddolimae, Kabupaten Maros

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberikan keyakinan bahwa desa memiliki peran penting dalam pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan, fungsi pemerintahan ini dapat dilakukan oleh desa sebagai institusi yang paling dekat dengan Masyarakat dan menjadi *leading sector* pada level pemerintahan terendah (Rahmah & Hamdi, 2021). Salah satu bentuk hubungan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah selalu diikuti dengan pelimpahan keuangan serta kewenangan yang diberikan untuk mengelola pengeluaran (*expenditure assignment*), sebagai konsekuensi dari bentuk tanggungjawab terhadap pelayanan publik bagi masyarakat di daerah (Saputra et al., 2018). Selain itu berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi yang mengatur tentang Alokasi Dana Desa yang digunakan untuk beberapa bidang pemerintahan desa (Butar – Butar & Purba, 2022).

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) mengeluarkan data yang melihat peningkatan jumlah desa mandiri dan maju (Castillo et al., 2023), diiringi dengan penurunan angka desa berkembang dan tertinggal akan tetapi angka desa sangat tertinggal mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir di Indonesia dari Tahun 2019-2023 (Hendrarso et al., 2021). Salah satu hambatan yang menyebabkan masih banyak desa yang tergolong desa sangat tertinggal dan tertinggal ialah terbatasnya akses terhadap layanan dasar seperti Pendidikan, Kesehatan dan transportasi (Lambelanova, 2017).

Berdasarkan data dari *idm.kemendesa.go.id* pada Tahun 2023 masih terdapat dua desa tertinggal di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros, salah satunya ialah Desa Toddolimae. Mulai dari Tahun 2019 hingga 2023 perkembangan Indeks Desa Membangun (IDM) belum mengalami peningkatan yang signifikan dimulai dari nilai 0.5765 hingga 0.5765 hal ini dipengaruhi oleh layanan Masyarakat ke fasilitas Kesehatan, fasilitas umum, dan potensi-potensi desa lainnya (Afianggit & Dewi, 2024). Dalam hal ini, Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang baik akan memberikan dampak yang baik pada peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM), mulai dari pelayanan, Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat yang baik (Halim & Taryani, 2023).

Salah satu upaya dari pemerintah pusat adalah melalui program Dana Desa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 mengatur alokasi Dana Desa dengan pendekatan redistributif dan adil. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 menyebutkan bahwa dana desa ditujukan untuk pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat (Marlina, 2024). Pemerintah Kabupaten Maros juga mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 132 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Maros Tahun 2023. Desa Toddolimae menjadi desa yang mendapatkan pengalokasian Alokasi Dana Desa terbesar kedua di Kecamatan Tompobulu pada Tahun 2023 sebanyak 933,860,000 Rupiah. Hal ini menjadi langkah strategis Pemerintah dalam meningkatkan Indeks Desa Membangun dan meningkatkan status Desa Toddolimae yang masih tertinggal mulai dari tahun 2019-2022. Pembangunan desa yang bagus akan mendorong terciptanya kecamatan berkelas dunia (Wasisitiono & Batubara, 2021).

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Alokasi Dana Desa yang menjadi salah satu kebijakan fiskal pemerintah memiliki banyak tujuan demi meningkatkan kualitas desa (Galinato & Islam, 2017), melalui pengelolaan Alokasi Dana Desa Pemerintah Desa dapat dengan aktif melakukan berbagai kemandirian demi meningkatkan Indeks Desa Membangun (IDM). Kesenjangan Masalah yang diambil dari kurangnya penelitian yang fokus pada hubungan langsung antara efektivitas pengelolaan ADD dengan capaian peningkatan status IDM di tingkat desa, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki karakteristik geografis dan sosial seperti Desa Toddolimae di Kecamatan Tompobulu. Sebagian besar studi sebelumnya belum mengkaji secara mendalam bagaimana strategi pengelolaan ADD dapat secara spesifik mempengaruhi tiga dimensi utama dalam IDM, yaitu dimensi ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi. Hal ini membuka peluang untuk mengeksplorasi lebih lanjut hubungan antara kebijakan pengelolaan dana dan instrumen pengukuran pembangunan desa berbasis IDM (Akhtar et al., 2024).

Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan evaluasi terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Toddolimae tahun 2023 dan dampaknya terhadap peningkatan status IDM. Fokus lokus yang spesifik serta penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggali secara lebih dalam bagaimana kebijakan ADD dilaksanakan di tingkat desa serta tantangan dan faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi efektivitasnya dalam konteks pembangunan berkelanjutan (Castillo et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang berbeda dari penelitian sebelumnya, sekaligus menjadi referensi kebijakan bagi pemerintah daerah dalam mengelola dana desa secara lebih strategis dan berbasis indikator pembangunan.

Evaluasi pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Toddolimae sudah berjalan cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM) dan status desa berkembang, akan tetapi masih ada beberapa hambatan dan tantangan yang menjadi kesenjangan yang harus diubah bahwa pengelolaan yang baik perlu dengan adanya sumber daya yang memadai..

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji berbagai aspek terkait evaluasi pengelolaan Alokasi Dana Desa. Jurnal pertama ditulis oleh Pinatik Dkk dalam penelitian kualitatifnya di Desa Pinapalangkow Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan menemukan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Pinalongkow ini telah dilaksanakan, akan tetapi belum sesuai dengan Peraturan Bupati (Perbup) Minahasa Selatan tahun 2018 tentang pengalokasian Alokasi Dana Desa yang harusnya diperuntukkan kepada empat bidang, namun pemerintah desa di Desa Pinalongkow hanya menggunakan untuk dua bidang yakni bidang pemerintahan desa dan bidang pemberdayaan Masyarakat desa (Pinatik et al., 2021). Jurnal yang ditulis oleh saskia Khaerunisya Ahmad dkk, dalam penelitiannya pelaksanaan ADD di Desa Tinggede belum berjalan optimal. Terdapat kekurangan dalam aspek efisiensi dan kecukupan, seperti rendahnya gaji aparat desa dan keterlambatan regulasi akibat pandemi. Meskipun begitu, responsivitas, pemerataan, dan ketepatan pelaksanaan dianggap cukup baik (Ahmad et al., 2024). Jurnal selanjutnya ditulis oleh Aldi Chandra dan Kus Indarto dalam penelitian ini pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Besiq sudah cukup efektif namun belum optimal di beberapa aspek, seperti infrastruktur desa pemberdayaan dan SDM yang belum memadai (Chandra & Indarto, 2025). Jurnal yang ditulis oleh Kornelius Waruwu dkk, menunjukkan hasil evaluasi Alokasi Dana Desai di Desa Hiligito Orahili Fau pada tahun 2019-2022 telah mengalokasikan anggaran Alokasi Dana Desa sebanyak 61,11% pada bidang Pembangunan desa, hal ini menunjukkan bahwa Pembangunan di desa sudah bisa dikatakan baik dan maksimal, akan tetapi pemerintah desa masih kurang fokus dalam bidang pemberdayaan dan pembinaan masyarakat (Waruwu et al., 2023). dan jurnal terakhir ditulis oleh Umi Murniati dkk, menunjukkan hasil evaluasi pengelolaan Alokasi Dana Desa Bakalan Kecamatan Tambakrejo sudah cukup baik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban sudah sesuai dengan peraturan yang ada namun belum ada bukti dokumentasi sebagai alat transparansi kepada masyarakat (Murniati et al., 2021).

### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penelitian ini memberikan kontribusi kebaruan ilmiah melalui evaluasi mendalam Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Toddolimae, desa tertinggal yang jarang diteliti. Kebaruan terletak pada analisis komprehensif faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan ADD, dengan fokus khusus pada konteks sosio-ekonomi dan budaya lokal. Studi ini menghadirkan perspektif baru dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang implementasi ADD di daerah tertinggal, serta memberikan rekomendasi kebijakan spesifik untuk meningkatkan dampak ADD terhadap pembangunan desa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada aspek administratif dan keuangan, penelitian ini mengintegrasikan analisis sosio-kultural dan menerapkan metode evaluasi partisipatif, memberikan pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual tentang pengelolaan ADD di desa tertinggal. Sehingga hal inilah yang membedakan dengan penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada evaluasi kebijakan secara umum tanpa melihat dari segi sosio-kultural.

## **1.5 Tujuan.**

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui evaluasi kebijakan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Toddolima Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros Tahun 2023.

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Pendekatan ini dipilih karena perspektif kualitatif dapat mengulas secara mendalam tentang temuan yang berpengaruh pada topik ini. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur (16 informan), observasi semi partisipatif, dan dokumentasi (data primer dan sekunder). Informan dipilih dengan teknik purposive sampling (Kepala Dinas PMD, Kabid Bina Pemerintahan Desa, Kepala Desa Toddolima, Kaur Keuangan Desa, Camat Tompobulu, BPD Desa Toddolima) dan juga snowball sampling (masyarakat desa). Informan dipilih berdasarkan keterlibatannya dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa. Informan Kunci dalam penelitian ini yaitu Kepala Dinas PMD dan Kepala Desa Toddolima. Informan kunci dikatakan sebagai informan yang kaya akan informasi dan bersifat radikal. Data dianalisis secara kualitatif berdasarkan pendapat Miles dan Huberman dalam melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data (naratif/tabel), dan penarikan kesimpulan (verifikasi temuan melalui triangulasi wawancara, observasi, dan dokumen). Instrumen penelitian meliputi penulis sebagai instrumen utama, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan dokumen pendukung lainnya. Temuan penelitian diharapkan memberikan gambaran faktual tentang evaluasi pengalokasian Alokasi Dana Desa. Penelitian ini dilakukan selama 19 hari di bulan Januari 2025, adapun lokus penelitian ini dilakukan di Kabupaten Maros terutama pada lokus utamanya yaitu di Desa Toddolima.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada pelaksanaannya, Kabupaten Maros merupakan salah satu kabupaten yang menyalurkan Alokasi Dana Desa (ADD) khususnya pada tahun 2023 ke seluruh desa yang ada di Kabupaten Maros, dasar pelaksanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2023 di Kabupaten Maros tertuang di dalam Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 132 Tahun 2022. Dalam Peraturan Bupati ini, menjadi pedoman dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2023 di Kabupaten Maros. Penganggaran Alokasi Dana Desa paling sedikit 10% dari dana perimbangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah setelah dikurangi dengan Dana Alokasi Khusus, pencairan ADD kemudian dibagi menjadi tiga bagian, yakni ADD siltap, ADD Rutin dan ADD Pembangunan, masing masing memiliki waktu pencairan yang berbeda-beda.

Penelitian ini secara khusus menelaah mengenai evaluasi penggunaan Alokasi Dana Desa di Desa Toddolima, dimana analisis ini dilakukan menggunakan teori Evaluasi menurut William N. Dunn tahun 2018 yang diperdalam melalui analisis dimensi dimensi yang menyertainya yaitu, Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Daya Tanggap, Ketepatan, dan dijabarkan sebagai berikut :

### 3.1 Efektivitas

Efektivitas menjadi hal yang sangat penting dalam mengukur seberapa berhasil suatu kebijakan atau program, khususnya dalam proses atau alur kebijakan publik. Efektivitas dianggap dapat menjadi tolak ukur dalam proses evaluasi kebijakan. Ada tiga indikator yang peneliti gunakan dalam dimensi efektivitas. Sehingga peneliti dapat memahami sejauh mana efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Toddolimae pada Tahun 2023.

Indikator pertama terkait dengan Pencapaian Sasaran Pembangunan Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis mengenai Pencapaian Sasaran Pembangunan desa ini bisa peneliti perhatikan melalui kesesuaian RKPdesa yang telah ditetapkan dengan realisasi Pembangunan desa secara langsung yang peneliti amati langsung melalui observasi. Menurut pengakuan dari Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Maros menyatakan bahwa Pemerintah Desa Toddolimae telah mencapai keberhasilan dalam mewujudkan tujuan pembangunan desa. Efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada tahun 2023 di Desa Toddolimae terbukti sangat tinggi, yang dibuktikan dengan keberhasilan pembangunan infrastruktur jalan desa. Infrastruktur ini memiliki peran strategis dalam menghubungkan area permukiman penduduk dengan kawasan perkebunan, terutama yang berlokasi di daerah perbukitan dan pegunungan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa penggunaan ADD telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan aksesibilitas dan konektivitas di wilayah desa tersebut. Hasil ini juga dikonfirmasi oleh Kepala Urusan Keuangan Desa Toddolimae yang menyatakan bahwa prioritas utama pembangunan di desa tersebut adalah ketahanan pangan. Keberhasilan pembangunan infrastruktur pertanian, seperti jalan tani dan sistem irigasi, merupakan hasil dari fokus pembangunan yang disesuaikan dengan karakteristik demografis desa. Mengingat mayoritas penduduk desa bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun, pemerintah desa secara konsisten mengarahkan upaya pembangunan untuk mendukung sektor pertanian. Hal ini mencerminkan pendekatan pembangunan yang responsif terhadap kebutuhan dan potensi ekonomi lokal.

Indikator kedua terkait dengan Output pengelolaan ADD. Hasil analisis peneliti mengenai indikator output pengelolaan ADD dilakukan dengan mengumpulkan data dari wawancara, studi dokumen dan observasi, Analisis dilakukan guna mengetahui apakah ada output yang didapatkan dari pengelolaan ADD, apa saja output dari pengelolaan ADD sejauh ini. Pemerintah desa toddolimae telah memperoleh berbagai output dari pengelolaan ADD khususnya pada Tahun 2023, salah satu output yang paling mencolok pada pengelolaan ADD Tahun 2023 ialah peningkatan Indeks Desa Membangun dan status desa yang dimana Tahun 2022 Desa Toddolimae masih berstatus desa tertinggal, namun pada Tahun 2023 Desa Toddolimae sudah masuk ke dalam desa berkembang.

Pada indikator ketiga terkait dengan Efektivitas Penggunaan ADD. Diketahui hasil penelitian bahwa Efektivitas Penggunaan ADD telah digunakan dengan baik dan efektif, seberapa besar efektivitas ADD dalam menyelesaikan masalah Masyarakat, tentu bisa dilihat dari penyerapan Anggaran yang mencapai 100% pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dari aplikasi siskeudes. Beberapa tahun sebelumnya yang menjadi permasalahan Masyarakat Desa Toddolimae adalah aksesibilitas Masyarakat menuju kebun yang dimana mayoritas Masyarakat desa bermata pencaharian sebagai petani dan berkebun dan pemerintah desa berhasil membangun jalan tani dan irigasi yang sangat membantu bagi para petani. Penulis juga melakukan observasi secara langsung yang

menunjukkan komitmen Pemerintah Desa bentuk transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Tahun 2023.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat ditarik Kesimpulan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Toddolimae pada Tahun 2023 telah efektif dalam mencapai hasil yang sesuai dengan Pembangunan desa dan penyelenggaraan pemerintahan desa

### **3.2 Efisiensi**

Dimensi Efisiensi dalam penelitian ini merujuk kepada Upaya Pemerintah Desa Toddolimae dalam Upaya pengelolaan dan penggunaan sumber daya yang efisien dan memberikan manfaat yang baik bagi Masyarakat, pemerintah desa dapat dikatakan berhasil melakukan efisiensi apabila usaha dan Upaya yang minim dapat memberikan manfaat yang luas bagi Masyarakat desa. Anggaran Alokasi Dana Desa di Desa Toddolimae pada Tahun 2023 sebesar 933,860,000 Rupiah, yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Maros.

Indikator pertama terkait dengan manfaat kebijakan, dengan hasil Pengelolaan yang efisien akan memberikan manfaat yang baik bagi Masyarakat, hasil analisis berdasarkan data yang telah terkumpul, masyarakat desa toddolimae merasakan banyak manfaat dari pengelolaan ADD Tahun 2023, mulai dari aspek Pembangunan, pemberdayaan dan pembinaan sampai ke penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Hasil ini sesuai dengan pernyataan Kepala Dusun Kacici bahwa pembangunan dirasakan oleh masyarakat desa terutama dengan pembangunan fasilitas jalan dan juga saluran irigasi. Selain itu menurut pengakuan dari Ketua Badan Permusyawaratan Desa menyatakan bahwa Masyarakat cukup puas dengan beberapa infrastruktur yang baik, seperti jalan tani, irigasi air, bahkan sampai ke pelatihan dan penyuluhan tim tani dan kader posyandu.

Indikator kedua terkait dengan Unit Pembiayaan. Dengan hasil Indikator Unit Pembiayaan menjadi salah satu indikator dalam mengukur seberapa efisien pengelolaan ADD tahun 2023 di Desa Toddolimae hasil analisis peneliti mengenai Indikator Unit Pembiayaan ini, Pemerintah Desa telah menyerap 100% anggaran sesuai dengan RKPdesa Tahun 2023, semua disalurkan untuk bidang yang telah ditentukan. Sehingga realisasi program pemerintah desa dapat berjalan dengan lancar. Pemerintah Desa Toddolimae melakukan Musyawarah Desa agar unit pembiayaan ini dapat berjalan lancar dan efisien. Menurut pengakuan dari kepala BPD desa Toddolimae bahwa pemerintah desa juga memastikan unit pembiayaan yang efisien itu dengan melakukan perencanaan berbasis Musyawarah Desa (Musdes) dan terus melakukan evaluasi dan pengawasan sehingga tidak ada pemborosan dan penyalahgunaan.

Pada indikator Sumber daya menghasilkan temuan bahwa Pengelolaan ADD Tahun 2023 memiliki sumber daya yang cukup besar, mencakup sumber daya manusia, sarana prasarana hingga anggaran yang tersedia. Hasil analisis peneliti pengelolaan sumber daya Alokasi Dana Desa sudah baik dan efisien tapi setiap saat sumber daya harus terus melakukan penyesuaian, karena kebutuhan Masyarakat yang terus berdinamika dan berubah-ubah.

peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2023 di Desa Toddolimae sudah efisien tapi masih perlu penyesuaian tiap tahun anggarannya dikarenakan kebutuhan yang berbeda-beda tiap tahun.

### 3.3 Tingkat Kecukupan

Pengelolaan keuangan yang baik tentu akan Efektif dalam pemenuhan, kebutuhan, peluang dan nilai dalam menyelesaikan masalah khususnya pengelolaan Alokasi Dana Desa yang menjadi harapan bagi Masyarakat desa demi memenuhi kebutuhan Masyarakat desa, pemerintah harus hadir dalam memastikan kecukupan kebutuhan Masyarakat.

Indikator pertama terkait dengan pemenuhan kebutuhan. Indikator ini menjadi tolak ukur dalam dimensi tingkat kecukupan kebutuhan Masyarakat, khususnya di Desa Toddolimae pada Tahun 2023 yang masih banyak Masyarakat yang berada di status miskin dan sangat miskin, oleh karena itu pemerintah perlu hadir dalam memenuhi kebutuhan Masyarakat. Alokasi Dana Desa tidak secara langsung menyentuh Masyarakat, ADD hanya diperuntukkan sepenuhnya untuk penyelenggaraan pemerintahan seperti pemberdayaan, pembangunan dan pembinaan. Tetapi Ketika penyelenggaraan pemerintah bisa berjalan dengan baik secara tidak langsung kebutuhan Masyarakat dapat terpenuhi, sebagai contoh dikarenakan Masyarakat Desa Toddolimae mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, ADD memiliki peran dalam Pembangunan jalan tani dan pembinaan kepada kelompok tani, tentu kebutuhan petani bisa terpenuhi dengan adanya pengelolaan Alokasi Dana Desa. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Kepala Desa Toddolimae bahwa kebutuhan masyarakat terpenuhi dengan pengelolaan ADD yang baik.

Indikator kedua terkait dengan Peluang dan nilai kebijakan dengan hasil Pengelolaan Kebijakan yang baik akan menimbulkan peluang yang baik dan memiliki nilai atau hasil yang baik. Hasil analisis peneliti pada indikator ini, Pemerintah Desa Toddolimae berhasil mendapatkan peluang kebijakan dan memperoleh nilai dari kebijakan itu sendiri dengan meningkatkan Indeks Desa Membangun dan status desa melalui pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Tahun 2023. Melalui pengelolaan Alokasi Dana Desa, pemerintah meningkatkan status desa yang awalnya berstatus desa tertinggal pada tahun 2023 meningkat menjadi desa berkembang. Hal ini juga dikonfirmasi oleh Camat Tompobulu bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan kebijakan strategis pemerintah kabupaten yang berperan penting dalam peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM). ADD memiliki kontribusi signifikan dalam memperkuat ketahanan ekonomi, lingkungan, dan sosial desa. Efektivitas ADD sangat bergantung pada pengarahannya yang tepat sesuai dengan prioritas dan rekomendasi IDM. Implementasi yang selaras dengan indikator IDM berpotensi meningkatkan status desa secara signifikan. Hal ini terbukti di Desa Toddolimae, di mana pengelolaan ADD yang efektif telah berhasil mengubah status desa dari kategori tertinggal menjadi desa berkembang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keselarasan antara pengelolaan ADD dengan indikator IDM merupakan faktor krusial dalam mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan.

Indikator ketiga terkait efektivitas pemecahan masalah, dengan hasil Pemecahan Masalah dalam indikator ini merujuk kepada sejauh mana pemerintah desa dalam berkontribusi dalam pemecahan masalah yang ada di Masyarakat. Namun berdasarkan peraturan daerah yang mengatur tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa, ADD tidak secara langsung menyentuh kepentingan dan pemecahan di Masyarakat, tetapi Ketika ADD dikelola dengan baik dan akuntabel, masalah yang ada di Masyarakat akan terpecahkan secara tidak langsung. Pemerintah Desa Toddolimae melalui berbagai Upaya yang dilakukan pada pengelolaan ADD Tahun 2023 berhasil memecahkan permasalahan Masyarakat, khususnya dalam peningkatan kesejahteraan, Pembangunan yang merata menyebabkan Masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan produktivitas hasil panen.

Dari tiga indikator yang ada disimpulkan bahwa berdasarkan data yang telah dianalisis peneliti pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2023 di Desa Toddolimae telah memenuhi kecukupan kebutuhan Masyarakat desa dan memaksimalkan peluang dalam peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM). Kebijakan Pengelolaan ADD

### **3.4 Pemerataan**

Kebijakan yang baik adalah kebijakan yang didistribusikan secara merata, oleh karena itu pengelolaan Alokasi Dana Desa perlu dipergunakan sebaik-baik mungkin serta didistribusikan secara merata. Pengelolaan ADD pada Tahun 2023 telah didistribusikan secara merata berdasarkan hasil musrembang tingkat desa, hal ini juga diungkapkan oleh kepala dinas pemberdayaan Masyarakat dan desa Kabupaten Maros, bahwa pengelolaan ADD di Kabupten Maros telah memprioritaskan pengelolaan ADD berdasarkan rekomendasi Indeks Desa Membangun dengan tetap menerima masukan Masyarakat melalui Musdes.

Pada indikator pertama terkait dengan pemerataan kebijakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerataan Kebijakan menjadi salah satu indikator dalam mengukur seberapa baik pemerataan distribusi pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Toddolimae pada Tahun 2023. Pemerintah Desa Toddolimae telah melakukan berbagai Langkah dalam rangka penyaluran dan pengalokasian ADD ini secara merata. Pemerataan dilakukan untuk lima bidang yang telah diatur di dalam peraturan bupati yang mengatur tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Indikator kedua terkait dengan pendistribusian kebijakan, dengan hasil Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Toddolimae Tahun 2023 menjadi salah satu kebijakan yang diatur didalam peraturan bupati, hal ini menjadi bukti bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki landasan dan harus didistribusikan sesuai dengan peraturan yang ada, Pemerintah Desa Toddolimae memastikan pendistribusian tersalurkan secara baik, dengan realisasi anggaran yang mencapai 100%. Pengelolaan telah tersalurkan ke lima bidang sesuai dengan yang telah diatur di peraturan bupati. Hal ini selaras dengan pernyataan Kepala urusan Keuangan Desa Toppolimae bahwa ADD itu harus di distribusikan sesuai dengan RKPdes yang telah disetujui dan dirancang sebelumnya. Dan itu sudah dilakukan oleh pemerintah desa toddolimae, realisasi anggaran 100% dapat menjadi bukti bahwa seluruh dana terserap dengan baik.

Sesuai dengan pembahasan diatas dapat dikatakan bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Toddolimae Tahun 2023 telah dialokasikan dan didistribusikan sesuai peraturan bupati untuk lima bidang.

### **3.5 Daya Tanggap**

Daya Tanggap Masyarakat menjadi salah satu dimensi dalam evaluasi kebijakan, kebijakan yang baik akan menghasilkan respon dan umpan balik dari masyarakat sebagai daya tanggap Masyarakat terhadap kebijakan (Birch et al., 2024). Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Toddolimae Tahun 2023 memiliki banyak sekali respon dan umpan balik dari Masyarakat sebagai bentuk daya tanggap Masyarakat. Secara garis besar Masyarakat Desa Toddolimae merasa puas dengan adanya pengelolaan ADD yang baik di Desa Toddolimae.

Indikator pertama terkait dengan Respon masyarakat dengan hasil penelitian menunjukkan Pengelolaan ADD ini telah menimbulkan berbagai respon positif dari Masyarakat karena manfaat yang dirasakan, salah satu manfaat yang paling dirasakan oleh Masyarakat ialah manfaat Pembangunan desa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa warga desa yang secara garis besar menyatakan bahwa masyarakat mengekspresikan tingkat kepuasan dan antusiasme yang tinggi terhadap perkembangan yang terjadi. Mereka mengamati adanya peningkatan signifikan dalam pembangunan positif selama tahun 2023, yang menunjukkan kemajuan dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Selain itu, masyarakat mencatat adanya peningkatan frekuensi kegiatan penyuluhan yang ditujukan untuk kelompok tani. Aspek transparansi juga mendapat perhatian khusus, dengan adanya upaya konkret berupa pemasangan baliho di depan kantor desa yang menampilkan informasi transparansi anggaran untuk periode 2022-2023. Hal ini mengindikasikan adanya komitmen pemerintah desa dalam meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik.

Indikator kedua terkait dengan *feedback* dari masyarakat yang menunjukkan hasil Salah satu Masyarakat Bernama bapak Arif dari Dusun Bassolo memberikan umpan balik kepada pengelolaan ADD di Desa Toddolimae. “Oiya tentu ada, jadi memang sudah baik ini semua, tapi kami harap juga pengelolaan ADD ini bisa terus dipertanggungjawabkan jadi bisa membantu desa kita ini terus meningkat dan sejahtera”.

Dari beberapa informasi diatas disimpulkan bahwa Daya Tanggap Masyarakat terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Toddolimae Tahun 2023 sudah baik respon dan umpan balik masyarakat sangat beragam yang memiliki nilai positif terhadap pengelolaan ADD.

### **3.6 Ketepatan Target**

Dimensi ini mengukur seberapa tepat sasaran kebijakan yang telah diatur sesuai dengan ketentuan yang ada, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban. Khusus pada kebijakan pengelolaan Alokasi Dana Desa harus tepat pada penggunaan anggaran ke lima bidang yang telah ditetapkan pada Peraturan Bupati terkait pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Maros Tahun 2023.

Indikator pertama terkait dengan Peningkatan Indeks Desa Membangun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data dari website IDM, Pemerintah Desa Toddolimae berhasil meningkatkan status desa toddolimae pada Tahun 2023 menjadi desa berkembang yang dimana sebelumnya masih berstatus desa tertinggal. Tentu salah satu faktor peningkatan IDM ini berasal dari pengelolaan ADD yang baik dari pemerintah desa. Menurut informasi dari Kepala Bidang Bina Pemerintahan Desa Kab. Maros menyatakan bahwa meskipun Alokasi Dana Desa (ADD) tidak secara langsung bersentuhan dengan masyarakat, dampak positifnya tetap terasa secara signifikan. Implementasi ADD telah berkontribusi pada berbagai aspek pembangunan, peningkatan kualitas pelayanan, serta efisiensi penyelenggaraan pemerintahan desa. Pengelolaan ADD yang efektif dan efisien telah menghasilkan perbaikan yang substansial, tercermin dalam peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM) dan status desa. Secara khusus, Desa Toddolimae telah menunjukkan kemajuan yang nyata dalam hal ini pada tahun 2023, mengindikasikan keberhasilan penerapan kebijakan ADD dalam mendorong perkembangan desa secara holistik.

Indikator kedua terkait dengan pembangunan dan pemerintahan desa dengan hasil penelitian menunjukan bahwa berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Alokasi Dana Desa Tahun 2023 di Desa

Toddolomae, realisasi ADD mencapai 100%. Hal ini menjadi bukti bahwa Pembangunan dan pemerintahan desa menjadi bidang yang dikembangkan melalui pengelolaan ADD di Desa Toddolima. Informasi tersebut dituangkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 1**

No	Bidang	Sub-Bidang	Anggaran	Realisasi
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional	674.301.272	674.301.272
		Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	85.431.299	85.431.299
		Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil	5.260.000	5.260.000
		Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan	40.000.000	40.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>804.992.571</b>	
2	Bidang Pembangunan Desa	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan	70.000.000	70.000.000
		<b>Jumlah</b>	<b>70.000.000</b>	

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Siskeudes, 2023

Indikator ketiga terkait dengan Pemberdayaan dan pembinaan Masyarakat desa dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa Pemerintah Desa Toddolima mengalokasikan Alokasi Dana Desa sesuai dengan ketentuan, sehingga realisasi anggaran mencapai 100% dan memberikan manfaat yang baik bagi pemerintah desa terutama pada aspek pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 2**

No	Bidang	Sub-Bidang	Anggaran	Realisasi
1	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	20.500.000	20.500.000
		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak	13.367.429	13.367.429
		<b>Jumlah</b>	<b>33.867.429</b>	
2	Bidang Pembinaan Masyarakat	Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	20.000.000	20.000.000
		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	5.000.000	5.000.000

	<b>Jumlah</b>	<b>25.000.000</b>
--	---------------	-------------------

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Siskeudes, 2023

Sesuai data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Toddolimae Tahun 2023 telah memenuhi dimensi ketepatan kebijakan dan pengelolaan karena pengalokasian mencapai tujuan peningkatan IDM serta telah mencapai realisasi anggaran sebesar 100% pada lima bidang sesuai ketentuan.

### **3.7 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Berdasarkan evaluasi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2023 di Desa Toddolimae, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, ditemukan beberapa temuan utama yang signifikan diketahui bawah, ketepatan target sasaran ADD telah berjalan dengan baik, terbukti dari realisasi program yang dirasakan positif oleh masyarakat setempat. Observasi lapangan menunjukkan bahwa berbagai proyek pembangunan dan layanan publik yang didanai melalui ADD telah secara efektif menjawab kebutuhan prioritas warga desa seperti sarana jalan desa, arus irigasi sawah, dan juga layanan kesehatan berupa puskesmas desa. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat kepuasan masyarakat terhadap implementasi program ADD, yang diungkapkan melalui wawancara dan survei yang dilakukan selama penelitian. Hasil ini sama dengan penelitian di desa wiburak yang menunjukkan berpengaruhnya ADD dalam pembangunan desa (Sengaji, 2018)

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa alokasi dana desa di Toddolimae telah mampu mencukupi kebutuhan masyarakat atas fasilitas yang ada. Analisis terhadap data anggaran dan realisasi proyek menunjukkan bahwa ADD telah dimanfaatkan secara optimal untuk membangun dan meningkatkan berbagai fasilitas publik yang esensial. Ini mencakup perbaikan infrastruktur jalan desa, pengembangan sistem irigasi pertanian, pembangunan fasilitas kesehatan dan pendidikan, serta peningkatan sarana ekonomi lokal. Ketersediaan fasilitas ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup warga desa secara langsung, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas ekonomi dan ketahanan sosial masyarakat Desa Toddolimae. Hasil ini menguatkan penelitian seblumnya di Desa Lasara Sowu dimana ADD memiliki dampak pada peningkatan perumahan masyarakat (Telaumbanua & Ziliwu, 2022).

Temuan pada pemerataan pemanfaatan dana desa di Desa Toddolimae menyatakan bahwa tingkat pemerataan sudah disesuaikan dengan kebutuhan fasilitas desa. Berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran Desa Toddolimae tahun 2022, alokasi dana desa sebesar Rp 1,2 miliar telah didistribusikan secara proporsional ke berbagai sektor pembangunan. Sekitar 40% dana dialokasikan untuk infrastruktur dasar, meliputi perbaikan jalan desa sepanjang 3 km dan pembangunan 2 jembatan penghubung antar dusun. Sementara itu, 30% dana digunakan untuk pengembangan fasilitas kesehatan dan pendidikan, termasuk renovasi Puskesmas pembantu dan penambahan 3 ruang kelas di sekolah dasar. Sebanyak 20% dana dialokasikan untuk program pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti pelatihan keterampilan yang diikuti oleh 150 warga dan bantuan modal usaha mikro untuk 50 keluarga. Sisanya 10% digunakan untuk penguatan kapasitas pemerintahan desa dan program sosial. Survei kepuasan masyarakat yang dilakukan oleh tim independen menunjukkan bahwa 78% warga merasa puas dengan pemerataan pemanfaatan dana desa, mengindikasikan bahwa alokasi tersebut telah sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat Desa Toddolimae. Hasil ini sama halnya dengan

penelitian terdahulu di desa Buntu Kamiri yang juga menunjukkan keberhasilan pemerataan dana desa (Putri et al., 2024)

### 3.8 Diskusi Temuan Menarik lainnya

Selain beberapa temuan yang utama dibahas, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa temuan menarik terkait dengan hambatan yang terjadi saat pengalokasian dana desa di Desa Toddolimae antara lain, berkaitan dengan minimnya sumber daya manusia dimana jumlah pegawai yang dapat membidangi bidang keuangan hanya kepala urusan keuangan dan merangkap menjadi bendahara desa, selain itu terjadi keterlambatan penyusunan laporan dimana hal ini juga menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa, karena akan mempengaruhi realisasi anggaran, dan juga berasal dari faktor geografis.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian terkait Evaluasi pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Toddolimae Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan dengan menggunakan enam dimensi dari teori evaluasi kebijakan menurut William N Dunn. Yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, daya tanggap, dan ketepatan menghasilkan kesimpulan bahwa pemanfaatan dana desa sudah dilakukan dengan baik dan optimal.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian. Penelitian juga terkendala pada akses observasi menuju lokasi realisasi anggaran yang cukup sulit sehingga informasi belum bisa didapatkan secara maksimal. Penelitian ini juga terbatas pada anggaran penelitian dimana kegiatan FGD tidak dapat direalisasikan guna menggali informasi lebih dalam.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari bahwa hasil penelitian tentang evaluasi pengelolaan dana desa ini belum diketahui output selanjutnya, atau berkaitan dengan Langkah kedepannya. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu membahas hal tersebut.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan Alhamdulillah puji Syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis, tidak lupa rasa Syukur juga penulis sampaikan kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang. Ucapan terimakasih juga tertuju pada Lembaga IPDN yang telah menjadi sarana Pendidikan yang berkesan. Terimakasih juga saya ucapkan kepada keluarga di rumah yang selalu mendoakan penulis. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada dosen yang telah mengajar penulis terkhusus kepada dosen pembimbing penulis Bapak Mulyana yang telah berjasan membimbing penulis. Terakhir ucap terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh rekan rekan seperjuangan baik dalam kontingen, dalam kampus, maupun luar kampus.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

Afianggit, T., & Dewi, M. F. (2024). IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 15 TAHUN 2019 TENTANG DESA WISATA DI DESA SOMONGARI. *Jurnal Ilmiah Wahana*

*Bhakti Praja*, 14(2), 181–195.

- Ahmad, S. K., Mangngasing, N., & Rapi, M. (2024). EVALUASI KEBIJAKAN ALOKASI DANA DESA DI DESA TINGGEDE KECAMATAN MARAWOLA KABUPATEN SIGI. *Journal of Publicness Studies*, 01(02), 1–10.
- Akhtar, R., Hussain, J., Li, L., Cuong, T., & Tao, C. (2024). Unlocking Sustainable Futures: Exploring Multidimensional Poverty in Belt & Road Initiative Countries Through Forest Plantation Perspectives. *Journal of Poverty*, May, 10875549. <https://doi.org/10.1080/10875549.2024.2338146>
- Birch, J., Manning, S. W., Hart, J. P., & Lorentzen, B. (2024). Evaluating the Timing of Early Village Development in New York: More Dates From Classic New York Sites. *Radiocarbon*, 66(1), 18–45. <https://doi.org/10.1017/RDC.2024.10>
- Butar – Butar, R., & Purba, E. (2022). Analisis Pemanfaatan Alokasi Dana Desa di Desa Parsaoran Sibisa Tahun 2020. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(1), 14–26. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v4i1.333>
- Castillo, J. A. Q., Narbarte, J., & Iriarte, E. (2023). What is a village? Agroscares, collective action and medieval villages in northern Iberia. *Antiquity*, 97(395), 1279–1295. <https://doi.org/10.15184/aqy.2023.125>
- Chandra, A., & Indarto, K. (2025). EVALUASI PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA ( ADD ) DI DESA BESIQ KECAMATAN DAMAI KABUPATEN KUTAI BARAT. *Pemerintahan Integratif*, 11(3), 359–368.
- Galinato, G. I., & Islam, A. (2017). The challenge of addressing consumption pollutants with fiscal policy. *Environment and Development Economics*, 22(5), 624–647. <https://doi.org/10.1017/S1355770X17000237>
- Halim, A. R., & Taryani, A. (2023). Pengelolaan Dana Desa Dan Dampaknya Terhadap Indeks Desa Membangun Di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*, 4(1), 51–71. <https://doi.org/10.33105/jmp.v4i1.486>
- Hendrarso, P., Handoko, P., Faiz Ali Ramdhani, M., Andayani, N., & Tania, R. (2021). Kajian Pengentasan Desa Tertinggal Melalui Pendekatan Indeks Desa Membangun. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 4(1), 57–69. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v4i1.1607>
- Lambelanova, R. (2017). The Policy Implementation of Autonomy Area the Fields of Education, Health and Economy in West Bandung District. *Sosiohumaniora*, 19(2), 185–198. <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/12137/6237>
- Marlina, L. (2024). Optimalisasi Pelayanan Administrasi Melalui WEBDESAKU Menuju Smart Village di Desa Sirnamanah Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta. *Civitas Consecratio*, 77–90. <https://doi.org/10.33701/cc.v4i2.4411>
- Murniati, U., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Era Pandemi Covid-19 Desa Bakalan Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro. *Sustainable*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30651/stb.v1i1.9685>
- Pinatik, T. K. A., Sabijono, H., & Kapojos, P. M. (2021). Evaluasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Pinapalangkow Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 9(2), 993–1005.
- Putri, E. M., Linting, I., & Tikupadang, W. (2024). JeJAK : Jurnal Mahasiswa Akuntansi ANALISIS PENGALOKASIAN DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN SERTA PEMERATAAN EKONOMI DESA ( STUDI KASUS PADA DESA BUNTU KAMIRI ) Universitas Kristen Indonesia Paulus JeJAK : Jurnal Mahasiswa Akuntansi. *JeJAK: Jurnal Mahasiswa Akuntansi*,

1(2).

- Rahmah, M., & Hamdi, M. (2021). Penyusunan Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Cileles, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 1(2), 69–84. <https://doi.org/10.33701/cc.v1i2.1954>
- Saputra, S. C., Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Daerah Di Kabupaten Jembrana Tahun 2010-2014. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(2), 136–145.
- Sengaji, I. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 10(2), 26–32. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v10i2.70>
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- Waruwu, K., Warae, Y., Tafonao, A., Area, U. M., & Raya, U. N. (2023). Evaluasi Alokasi Dana Desa ( Add ) Dalam Menunjang Pembangunan Desa Di Desa Hiligito Orahili Fau. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Nias Selatan*, 7(1), 50–58.
- Wasisiono, S., & Batubara, Y. E. (2021). MODEL KECAMATAN BERKELAS DUNIA ( STUDI KASUS DI KABUPATEN SUMEDANG ). *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 11(2), 263–284.

